

EFFORTS FOR HIV-AIDS PREVENTION AT WORKPLACE & IMPACT TO FEMALE EMPLOYEES

03 NOVEMBER 2020

PT. Ungaran Sari Garments



Preventive actions in clearly explained on policy and PKB signed with Union

PT. UNGARAN SARI GARMENTS BUSANA APPAREL GROUP	KEBIJAKAN DAN PROSEDUR	Kebijakan / Prosedur No : 178/USG/HRD/B
	PROSEDUR PERTOLONGAN PERTAMA GUNA MENCEGAH PENULARAN HIV DI TEMPAT KERJA	Tgl dikeluarkan : 02/06/13 Tgl Revisi : 04/01/19 Halaman : 1 dari 2

Menimbang :

1. Bahwa berdasarkan ketentuan pasal 2 ayat (1) Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 68 Tahun 2004. Pengusaha wajib melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja
2. Bahwa setiap tenaga kerja berhak atas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap HIV & AIDS
3. Setiap Sumber daya produksi perlu dipergunakan secara aman dan efisien
4. Mencegah meluasnya kasus HIV / AIDS di tempat kerja

Mengingat :

- a) Undang-undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970 nomor 1 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1918)
- b) Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279)
- c) Peraturan Presiden No. 75 Tahun 2006 tentang Komisi Penanggulangan AIDS Nasional
- d) Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep 68/Men/IV/2004 tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV / AIDS di tempat kerja.
- e) Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan No. Kep. 20/DJPKK/VI/2005 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja.

Memutuskan :

Menetapkan

Pada prinsipnya, Pertolongan Pertama terhadap kondisi darurat ditempat kerja dapat dilakukan oleh tim P3K atau individu yang berada diarea terjadinya kecelakaan-kecelakaan maupun gangguan kesehatan. Melakukan pertolongan pertama tersebut perlu diberikan petunjuk-petunjuk yang dapat memberikan tindakan aman bagi penolong terhadap potensi penularan virus HIV. Adapun petunjuk-petunjuknya adalah sebagai berikut :

1. Bersikap tenang dan tidak panik, serta bertindak cekatan, tidak lambat dan tetap hati-hati.
2. Memperhatikan pengamanan terhadap diri dan orang lain disekitar lokasi kejadian sebelum memberikan pertolongan terhadap penderita atau korban
3. Memperhatikan jenis kecelakaan dan aktivitas pertolongan yang dapat dikategorikan sebagai potensi penularan virus HIV, yaitu : Pendarahan, Membersihkan bercak darah, Pemasangan buatan dari mulut ke mulut. Pada jenis-jenis aktivitas pertolongan tersebut perlu diperhatikan sebagai berikut :
 - a) **PENDARAHAN**
 - (1) Hindari kontak langsung kulit penolong dengan darah, dengan cara : Gunakan sarung tangan, kantong plastik, kain atau baju bersih yg bisa Menansfer darah
 - (2) Bila kontak langsung tak bisa dihindari, si penolong tidak boleh menyentuh mata atau mulut dengan tangan yang terkena darah
 - (3) Penolong harus segera mencuci tangan dengan air dan sabun segera setelah melakukan pertolongan

PT. UNGARAN SARI GARMENTS BUSANA APPAREL GROUP	KEBIJAKAN DAN PROSEDUR	Kebijakan / Prosedur No : 178/USG/HRD/B
	PROSEDUR PERTOLONGAN PERTAMA GUNA MENCEGAH PENULARAN HIV DI TEMPAT KERJA	Tgl dikeluarkan : 02/06/13 Tgl Revisi : 04/01/19 Halaman : 1 dari 2

8) MEMBERSIHKAN BERCAK DARAH	
(1) Hindari kontak langsung dengan darah tersebut, dan gunakan sarung tangan, plastik atau bahan apapun untuk menggendong kontak secara langsung	
(2) Bercak darah harus dibersihkan dengan bahan yang mudah menyerap	
(3) Buanglah bahan yang telah digunakan untuk membersihkan mata darah ke dalam kantong plastik dan dibakar atau dikubur	
(4) Area yang terkena darah dibersihkan dengan cairan pembersih (1 tegukan pembersih : 9 tegukan air)	
(5) Jika area tubuh yang terkena darah harus dibersihkan dengan air panas yg menggunakan detergen selama 20 menit	
9) PEMASANGAN BUATAN	
(1) Penderita yang tidak sadar dan tidak bernafas harus segera mendapat pertolongan resusitasi dan mulut ke mulut	
(2) Penolong tidak perlu takut karena selama ini tidak terjadi transfer perantara melalui mulut, akan tetapi sebaiknya penolong membersihkan mulut penderita dahulu bila terlihat ada darah	
(3) Pemasangan alat-alat resusitasi hanya dibenarkan bagi penolong yang sudah terlatih menggunakan alat-alat tersebut	
(4) Lain-lain, beri-tan terhadap peraturan gigitan atau benda tajam yang mungkin ada di area kecelakaan	

Dipertanyakan / Disetujui	Tanggal : 04 Januari 2018
 Sari Aulia HRD Manager	

Pasal 49
TATA TERTIB KESEHATAN DAN KEBERSIHAN

- (1) Setiap karyawan diwajibkan mematuhi peraturan kesehatan dan kebersihan yang ada di PERUSAHAAN
- (2) Setiap karyawan diwajibkan mendapatkan pemeriksaan kesehatan serta suntikan pencegah (vaksinasi) yang diselenggarakan oleh PERUSAHAAN secara berkala atau pada saat yang dianggap perlu karena terjadinya wabah penyakit.
- (3) Setiap karyawan yang karena anggota keluarganya atau tetangganya dihindangi penyakit yang menular wajib melaporkan segera ke tempat kerjanya dan harus mendapatkan perawatan secara preventif dari bagian kesehatan PERUSAHAAN.
- (4) Setiap karyawan yang mendapat kecelakaan, luka-luka atau sakit di tempat kerja, harus segera dilaporkan hal itu kepada kepala bagian masing-masing dan segera dibawa ke klinik bagian masing-masing dan segera dibawa ke klinik PERUSAHAAN untuk mendapatkan pertolongan pertama atau

PERJANJIAN KERJA BERSAMA
(P K B)

ANTARA

PT. UNGARAN SARI GARMENTS

DENGAN

SERIKAT PEKERJA NASIONAL
PT. UNGARAN SARI GARMENTS

PERIODE : 2016 - 2018

HIV-AIDS AWARENESS TO EMPLOYEES



INFORMATION BOARDS



ON - AIR BY HER PROJECT



REGULAR TRAINING TO EMPLOYEES

COORDINATE WITH HERPROJECT ON REPRODUCTION CHECK



COORDINATE WITH LOCAL DINKES FOR PREGNANCY CLASS AND QUATERLY BLOOD DONATION



MILK AND TOYS PACKAGE AND PLAYING TOGETHER WITH ADHA TO SHARE HAPPINESS



ON WORLD AIDS DAY : WORKING TOGETHER WITH KPA KAB SEMARANG FOR VCT IN BAWEN BUS TERMINAL TO PROMOTE HIV-AIDS PREVENTIVE TO BUS DRIVER, TRUCK DRIVER, TRANS GENDER AND TRAVELLERS AND BASIC NEED (PAKET SEMBAKO) DONATION TO ODHA



TESTIMONI FROM EMPLOYEES

1. FEEL HAPPY THAT COMPANY HAVE SUCH CARE “ HIV-AIDS “ PROGRAM
2. FEEL “ PROTECTED”
3. KNOWLABLE - EQUIPPED WITH CLEAR INFORMATION ON WHAT IS HIV-AIDS AND HOW TO PREVENT
4. FEEL CONFORTABLE WHILE WORKING WITH TRANSPARENCY FOR HIV-AIDS, KNOW HOW/ WHERE TO REPORT WITHOUT FEAR
5. EQUAL OPPORTUNITY TO WORK / NO DISCRIMINATION

THANK YOU